

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat merokok dengan saturasi oksigen intra anestesi pada pasien dengan *general anestesi* intravena di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
2. Karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh lebih banyak pada responden berjenis kelamin perempuan, usia ≤ 25 tahun, dan status fisik ASA 1.
3. Terdapat perbedaan nilai saturasi oksigen antara pasien dengan riwayat merokok dan bukan perokok. Pada pasien dengan riwayat merokok memiliki nilai saturasi oksigen yang tidak normal ($< 95\%$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penata Anestesi RSUD Banjarnegara

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap saturasi oksigen pada pasien dengan riwayat merokok, sehingga dapat memberikan layanan asuhan keperawatan anestesi yang lebih optimal.

2. Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai riwayat merokok dengan *general anestesi* intravena intra anestesi dengan variabel lain. Pada intra anestesi nilai saturasi oksigen harus diperhatikan, karena hasil monitoring tanda-tanda vital harus stabil agar pembedahan bisa dilakukan.

3. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka, menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan keperawatan khususnya memahami kegawatan pada oksigenasi yang dapat terjadi pada pasien dengan riwayat merokok yang dilakukan *general anestesi* intravena.